

**PENGARUH MEDIA VIDEO TAYANGAN SI BOLANG TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI ISHLAHUL UMMAH PRANTI
SEDATI SIDOARJO**

SKRIPSI

RUBBIATUL ADAWIYAH

D97219100



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JULI 2023**

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rubbiatul Adawiyah
NIM : D97219100
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kuantitatif ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 08 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Rubbiatul Adawiyah
NIM. D97219100

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama :Rubbiatul adawiyah

NIM :D97219100

Judul :**PENGARUH MEDIA VIDEO TAYANGAN SI BOLANG
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI
ISHLAHUL UMMAH PRANTI SEDATI SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Mei 2023

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si
NIP. 197306062003122005



Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag.
NIP. 197001022005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rubbiatul Adawiyah ini dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 14 Juni 2023

Mengesahkan Fakultas tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197407251998031001

Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'N.F.', written over a faint circular stamp.

Nasrul Fuad Erfansyah, M.Pd.I

NIP. 19830528201801100

Penguji II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Juhaeni', written over a faint circular stamp.

Juhaeni, M.Pd.I

NIP. 198607032018012002

Penguji III

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Jauharoti Alfin', written over a faint circular stamp.

Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si.

NIP. 197306062003122005

Penguji IV

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irfan Tamwif', written over a faint circular stamp.

Dr. Irfan Tamwif, M.Ag

NIP. 1970061022005011005

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rubbiatul Adawiyah
NIM : D97219100
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
E-mail address : rubbiatula@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH MEDIA VIDEO TAYANGAN SI BOLANG TERHADAP KETERAMPILAN

MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI EKLAS IV

MI ISHLAHUL UMMAH PRANTI SEDATI SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juli 2023

Penulis



(Rubbiatul Adawiyah)

ABSTRAK

Rubbiatul Adawiyah,2023. Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo. Pembimbing I : **Prof.Dr.Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si.** Pembimbing II : **Dr. Irfan Tamwifi, M.Ag.**

Kata kunci : Media Video Tayangan Si Bolang, Keterampilan menulis karangan Deskripsi, Siswa

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran yang dilakukan guru MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo masih melakukan pendekatan kepada siswa dengan metode ceramah serta berdiskusi kelompok sehingga siswa kurang memahami dan tidak tertarik dalam proses kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sehingga dalam menulis karangan menghasilkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Oleh karena itu, melalui sebuah media video tayangan Si Bolang peneliti melakukan sebuah perbaikan khususnya materi menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia.

Media video tayangan Si Bolang merupakan salah satu tayangan video anak-anak yang memiliki alur cerita baik sehingga cocok digunakan sebagai media pembelajaran siswa SD/MI. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo sebelum dan sesudah menggunakan media tayangan video Si Bolang sehingga dapat diketahui pengaruh dari media tersebut.

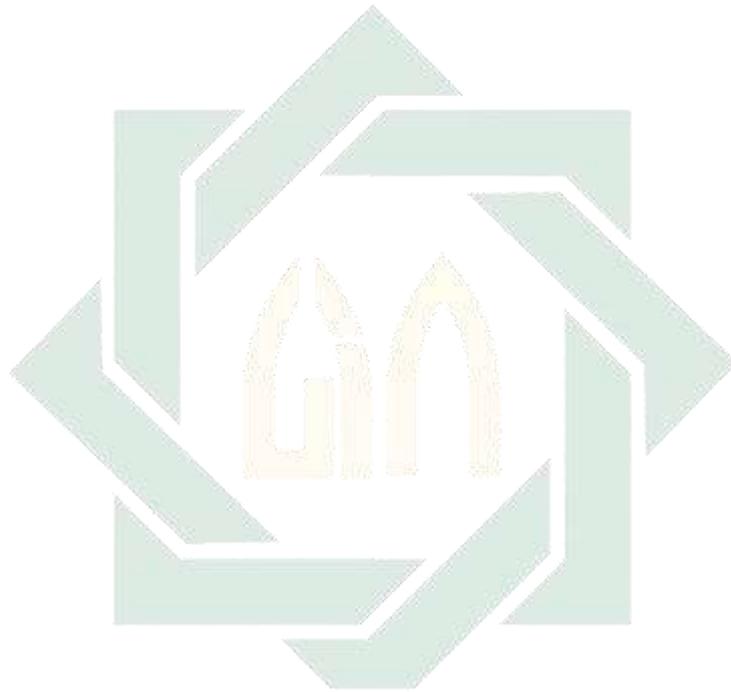
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan metode eksperimen, dan desain penelitian ini adalah *One Group Pretest – Posttest*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Sampel yang digunakan merupakan sampel jenuh karena mengambil dari seluruh kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo yang berjumlah 23 siswa. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa pada pretest dengan rata-rata 66.87 Sedangkan nilai rata posttest 79,61 selisih nilai antara nilai pretest dan posttest memiliki nilai rata-rata yang meningkat. 2) Hasil uji-t pada penelitian menunjukkan hasil Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang mana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, sehingga media video tayangan Si Bolang menunjukkan nilai signifikan berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis karangan pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. MEDIA VIDEO	10
1. Media Pembelajaran.....	10
3. Manfaat Media Video	13
4. Fungsi Media Video.....	14
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Video.....	16
6. Tayangan Si Bolang.....	19
7. Langkah-langkah Menggunakan Video Tayangan Si Bolang	20
B. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi.....	21

D. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	89



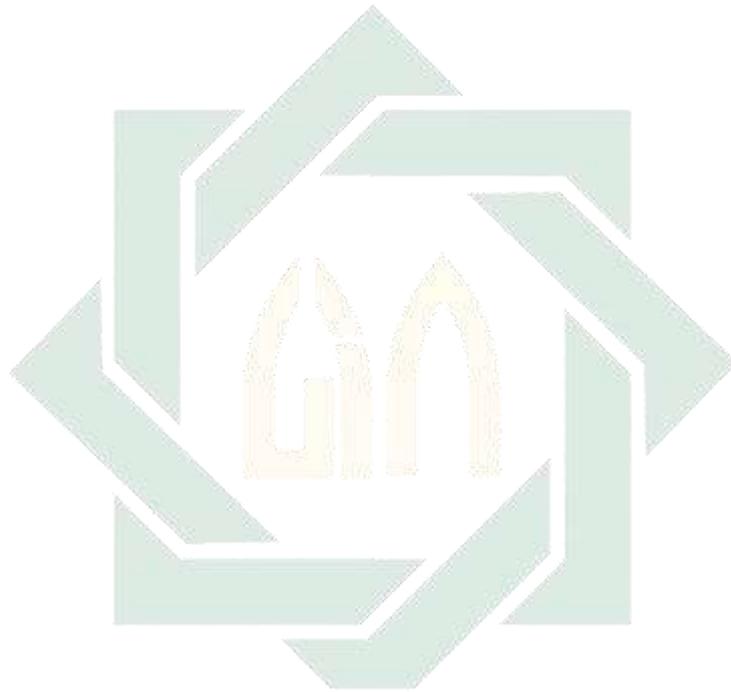
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas IV MI Ishlahul Ummah.....	46
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian Tes	49
Tabel 3. 4 Interpretasi Validitas	52
Tabel 3. 5 Tabel Uji Validitas Teknik Product Moment.....	53
Tabel 3. 6 Interpretasi reabilitas.....	54
Tabel 3. 7 Hasil Reabilitas	55
Tabel 3. 8 Klasifikasi Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	56
Tabel 3. 9 Hasil Uji Kesukaran Soal.....	57
Tabel 3. 10 Kriteria Daya Pembeda	58
Tabel 3. 11 Hasil Uji Daya Pembeda	58
Tabel 4. 1 Nilai <i>Pretest</i>	67
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif <i>Pretest</i>	68
Tabel 4. 3 Distribusi Skor Pretest	68
Tabel 4. 4 Nilai <i>Posttest</i>	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Deskriptif <i>Posstest</i>	70
Tabel 4. 6 Distribusi Skor Posstest	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas <i>Levena</i>	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	74

DAFTAR GAMBAR

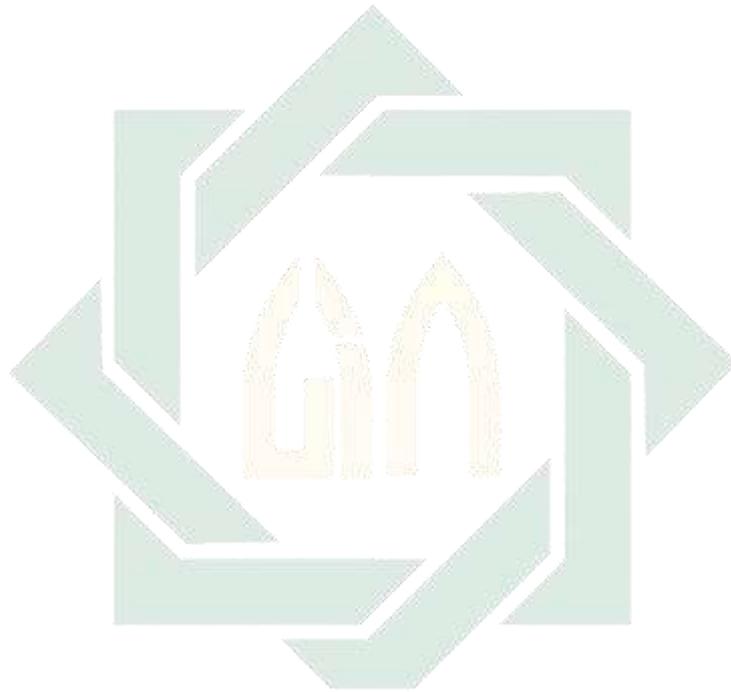
Gambar 2. 1 Video Tayangan Si Bolang	21
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	38



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR DIAGRAM

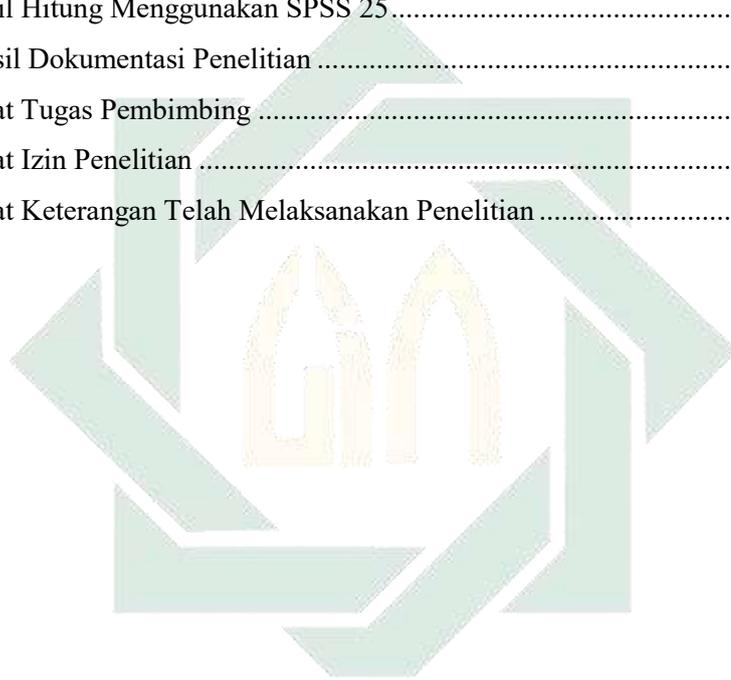
Diagram 4. 1 Hasil Pretest	69
Diagram 4. 2 Hasil Posttest.....	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	90
Lampiran 2 Instrumen Soal Uraian.....	97
Lampiran 3 Validasi Dosen Ahli	100
Lampiran 4 Hasil Hitung Menggunakan SPSS 25.....	109
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi Penelitian	112
Lampiran 6 Surat Tugas Pembimbing	114
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	116



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat ruang lingkup menumbuhkan kemampuan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia hakikatnya untuk mempertajam kepekaan perasaan pada siswa cara berkomunikasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berkomunikasi terdapat 4 aspek keterampilan yang berbeda namun saling berhubungan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada keempat aspek perlu mendapat perhatian yang sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.¹

Keterampilan menulis perlu ditanamkan kepada siswa sekolah dasar, yang mana mereka diajarkan kemampuan menulis, sehingga siswa sekolah dasar mampu berkembang dan mempertajam kepekaan perasaan, penalaran, dan kepekaan anak dalam menghadapi masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut akan ditentukan oleh beberapa faktor yang penting dalam proses pembelajaran menulis.²

Pembelajaran menulis tidak dapat dilepaskan dari penggunaan bahasa sebagai medianya. Menulis merupakan suatu cara supaya menuangkan ide atau sebuah gagasan yang ada pada otak. Ide-ide tersebut disampaikan dengan

¹ Ibrahim Ibrahim "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia," dalam *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11 no. 2 (2008), hal 235.

² Ibid., hal 235.

cara mengkomunikasikanya melalui sebuah tulisan, karena informasi akan tersimpan secara tertulis dapat dimanfaatkan kapan saja setiap saat kita membutuhkannya kembali.

Pada umumnya, siswa kurang berminat dalam kegiatan menulis atau mengarang. Mereka lebih cenderung menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibandingkan dengan berkomunikasi melalui sebuah tulisan atau secara tertulis. Kepandaian seseorang dalam menulis tidak selalu ditentukan oleh sebuah keterampilan yang memiliki sebuah hubungan dengan kemampuan menulis, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara dan kemampuan membaca.³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan wali kelas IV, ditemukan masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran bahasa Indonesia sangat mudah dan banyak yang meremehkan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia, Guru masih melakukan pendekatan kepada siswa dengan cara membiasakan literasi, memahami definisi dan penggunaannya, membiasakan siswa menggunakan bahasa Indonesia. meningkatkan keterampilan siswa dengan cara memberikan pemahaman cerita menggunakan metode ceramah serta berdiskusi kelompok. Penggunaan media supaya menyampaikan materi kepada siswa menggunakan *power point*. Sementara itu, mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Data

³ Afifah Alawia “Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar” dalam *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* , 2 no. 2 (2019) hal 148.

nilai tersebut diperoleh dari hasil nilai ulangan harian bahasa Indonesia kelas IV.

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada di MI Ishlahul Ummah Sidoarjo, maka peneliti menghadirkan media yang efektif. Kerumitan bahan ajar yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran juga merupakan sebuah alat peraga yang menyenangkan dan terus-menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran harus bervariasi dan inovatif sehingga mampu menarik siswa agar mendengarkan guru dalam menyampaikan sebuah materi. Penggunaan media yang kurang variatif berdampak terhadap minat siswa ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas, menurunnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan keterampilan yang diterima oleh siswa kurang maksimal.⁴

Media yang diterapkan pada penelitian ini adalah video tayangan Si Bolang yang dapat berfungsi sebagai perantara penyampaian pesan yang guru kurang mampu mengucapkan dengan kata-kata atau kalimat tertentu kepada siswa. Media video tayangan Si Bolang merupakan salah satu tayangan yang menarik dan diminati oleh banyak siswa, karena setiap episode dalam tayangan menyajikan tentang kekayaan budaya melalui dokumenter kegiatan anak-anak di berbagai daerah di Indonesia. Oleh sebab itu, media video tayangan Si Bolang dapat menjadi pengetahuan

⁴ Abdul Qoyyim, Wali Kelas IV, Wawancara Pribadi, Sidoarjo, 25 Oktober 2022

tentang budaya di seluruh Indonesia dan siswa dapat menuangkan gambaran ke dalam karangan deskripsi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggy, Sri, dan Putri yang berjudul “Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini memiliki tujuan, mengetahui pengaruh dari media video tayangan Si Bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Cikampek Barat 1 Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif eksperimen. Pada penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil dari *pretest* kemampuan menulis karangan deskripsi 69,29 dan rata-rata hasil *posttest* 81,23. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media pembelajaran tayangan Si Bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi di kelas V SDN Cikampek Barat 1 dan pada proses pembelajaran menggunakan video tayangan Si Bolang suasana pembelajaran lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan konsepnya sesuai apa yang telah diamati. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang saya lakukan. Persamaannya terletak pada media video tayangan Si Bolang, metode penelitian quasi eksperimen dengan model *one group pretest-posttest*

desaign. Sedangkan, perbedaannya yakni Peneliti sebelumnya menggunakan variabel dependen sampel penelitian dan tempat penelitian.⁵

Peneliti terdahulu selanjutnya oleh Wildan dan Dian dengan judul “Penggunaan Media video 360° Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV”. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media video 360° pada siswa kelas IV SDN Sukamenak Indah. Metode penelitian menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain Pre Eksperimen tipe *One Group Pretest-Posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan 1 siswa dengan presentase 5% berada pada kategori sangat tinggi, 6 siswa dengan persentase 30% berada di kategori tinggi, 12 orang siswa dengan persentase 60% pada kategori sedang, dan 1 siswa dengan persentase 5% di kategori rendah. Hasil *posttest* diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,000 dengan *asympt sig* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya gunakan. Persamaannya yaitu pada variabel Y, berupa keterampilan menulis. Perbedaannya, variabel independen peneliti menggunakan media video 360° dan peneliti ini lakukan menggunakan media video tayangan Si Bolang.⁶

⁵ Anggy Giri Prawiyogi, Sri Wulan Anggraeni dan Putri Indah Kurnia Wardhana “Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Pancar*, 6 no. 2 (2022), hal 215.

⁶ Maulana Wildan dan Dian Indihadi “Penggunaan Media Video 360° dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV” dalam *Indonesian Journal of Primary Education*, 3 no. 1 (2019), hal 117.

Mengingat urgensi inovasi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dari problematika tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan media video tayangan Si Bolang dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan diskriptif kelas IV di MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo yang ditetapkan oleh peneliti merupakan sebuah media yang diambil melalui chanel *youtube*, sehingga kekurangan yang terdapat pada penelitian menjadi sebuah pembelajaran agar penelitian mengenai pengaruh dari media video tayangan Si Bolang ini menjadi sebuah media yang layak dan tepat supaya materi bahasa Indonesia kelas IV.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mendapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo (dilihat dari ulangan harian bahasa Indonesia 2021/2022)
2. Pengguna media dalam pembelajaran bagi pendidik kelas IV di MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo belum secara maksimal dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai karangan diskripsi.
3. Siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam muatan materi diskriptif kelas IV.

2. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo sesudah diterapkan media video Si Bolang ?
3. Bagaimana pengaruh media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, penelitian ini menuliskan tujuan yakni :

1. Mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo sebelum diterapkan media video tayangan Si Bolang.
2. Mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo sesudah diterapkan media video tayangan Si Bolang.
3. Mengkaji keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo terhadap pengaruh penerapan media video tayangan Si Bolang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di hasilkan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat, supaya:

1. Peneliti

Sebagai media supaya menyalurkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh proses perkuliahan, serta memberikan sebuah referensi bagi para peneliti-peneleti lain yang akan melaksanakan penelitian yang serupa.

2. Keilmuan Tematik di Sekolah Dasar (SD)

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan mampu memberikan sebuah inovasi baru dalam menyatukan muatan mata pelajaran serta dapat membantu dalam kegiatan proses pembelajaran Tematik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

3. Guru

Sebagai sumber bahan ajar yang dapat meningkatkan keterampilan siswa serta dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam berlangsungnya proses belajar mengajar pada muatan bahasa Indonesia tentang karangan deskriptif.

4. Siswa

Sebagai salah satu sumber media belajar yang dapat membantu meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar serta keterampilan dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. MEDIA VIDEO

1. Media Pembelajaran

Kata media dari bahasa latin merupakan bentuk jamri dari kata “*medium*”. Secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁷ Istilah media banyak sering dikenal nama alat peraga yang dipergunakan guru dalam memperagakan sebagai sesuatu hal kepada siswa pada saat proses pembelajaran. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Secara psikolog alat bantu dalam mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit.⁸

Menurut Kustandi, media pembelajaran merupakan sarana dalam meningkatkan kegiatan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat yang dapat memperjelas makna pesan yang

⁷ Rohani “Diktat Media Pembelajaran” dalam *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (2019), hal 94.

⁸ Septy Nurfadhillah and 4 PGMI, “Landasan, Fungsi Dan Manfaat Media,” in *Media Pembelajaran (Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis - Jenis Media Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran)* (Sukabumi: CV Jejak, 2021), 19.

disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁹

Selanjutnya Menurut Arsyad, media pembelajaran merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberhasilan proses kegiatan pembelajaran dan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu alternatif atau cara untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan maksimal. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan lebih cepat karena berbantuan dengan media pembelajaran dan siswa tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran.

2. Pengertian Media Video

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi. Media pembelajaran berbasis audio visual adalah media yang penyaluran pesan menggunakan manfaat indera pendengar

⁹ Mar'atush Sholichah Muntaha Rahmi, M. Arif Budiman, and Ari Widyaningrum, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 Pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku," *International Journal of Elementary Education* 3, no. 2 (2019): 178.

¹⁰ Tri Azizah Ulfah, Eva Ari Wahyuni, and Mohammad Edy Nurtamam, "Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Satuan Panjang," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pembelajarannya. Jurusan Matematika* 3, no. 3 (2019): 955–961.

dan penglihatan. Secara umum media audio visual memiliki efektivitas yang tinggi daripada media visual atau audio.¹¹

Menurut Sukiman, media video dalam pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan. Pada hakikatnya video adalah mengubah suatu ide atau gagasan yang menjadi sebuah tayangan gambar dan suara melalui proses perekaman dan penayangan melibatkan teknologi.¹²

Selanjutnya menurut Kuncoro, media audio visual berupa video merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui indera penglihat dan pendengar sehingga dapat membangun kondisi yang membuat siswa dalam suasana proses pembelajaran mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik.¹³

Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Hardati dan wahyu, media video merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Melalui media video ini proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga informasi yang disampaikan secara lisan terkadang siswa sulit memahami sepenuhnya, terlebih dari itu guru kurang bisa menjelaskan materi secara detail,

¹¹ Sukiman "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual" di *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal 156.

¹² Ibid., hal 156.

¹³ Kuncoro Adi Saputro, Christina Kartina Sari dan SW Winarsi "Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar" dalam *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3 no. 5 (2021), hal 192.

meningkatkan efisiensi pembelajaran, menghasilkan motivasi belajar siswa, memfasilitasi belajar aktif dan eksperimental yang berpusat pada siswa dalam proses kegiatan pembelajaran untuk lebih efektif.

c. Bidang Publishing

Fungsi media video di bidang publishing sebagai suatu jalan alternatif untuk menghemat waktu dan biaya dalam memproduksi untuk publik. Video dapat membuat informasi yang dipublikasikan menjadi menarik seperti iklan perusahaan.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa media video dapat audiens yaitu siswa yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi lebih mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan. Hal ini karena video mampu mengombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Menurut Arsyad, media video memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media video diantaranya:¹⁹

- a. Media video dapat saling melengkapi sebagai pengalaman dasar dari peserta didik ketika membaca, berdiskusi, praktik, menulis dan lain-lain.
- b. Menggambarkan suatu peristiwa atau proses secara tepat dan dapat disaksikan secara berulang.

¹⁹ Sukiman "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual", hal 85.

peralatan yang mahal dan kompleks. Namun, dari kekurangan tersebut bisa teratasi dengan memanfaatkan fasilitas sekolah yaitu LCD dan *speaker*.

6. Tayangan Si Bolang

Menurut Wahdaniyah, video tayangan Si Bolang ini merupakan sebutan bagi seseorang anak setempat yang memimpin teman-temannya untuk berpetualang di sekitar tempat tinggalnya. Pada tayangan tersebut memiliki nilai-nilai yang dapat menambah wawasan bagi siswa seperti budaya, adat istiadat, sosial, permainan tradisional, adat istiadat, pariwisata, bahasa, flora dan fauna.²³

Menurut Puji, Singgih dan Fine berpendapat bahwa penayangan Si Bolang bagi siswa mampu memberikan rangsangan kepada anak untuk saling membantu, kerja sama dan berkreasi. Setiap episode yang ditayangkan menampilkan keunikan budaya dari berbagai daerah di Indonesia.²⁴

Menurut Hapsari dan Lestari, penayangan film Si Bolang bersifat menghibur anak terutama kalangan siswa sekolah dasar. Wawasan dan pengetahuan yang tertuang mengenai kebudayaan masyarakat di

²³ Prawiyogi, Anggraeni dan Wardhana “Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar”, hal 99.

²⁴ Puji Solifah, Singgih Adhi Prasetya dan Fine Reffiane “Program TV Bocah Petualang Tema Pegunungan Sebagai Pemantik Kreativitas Berkarya Anak” dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4 no. 3 (2020), hal 472.

disampaikan oleh penulis. Sedangkan menurut Rahayu, deskripsi merupakan bentuk tulisan yang memberikan gambaran dari objek yang sedang dibicarakan.²⁸

Pada keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan menulis. Dari keempat aspek tersebut mempunyai sifat yang saling berhubungan dan berkaitan. Menurut Tarigan, menjelaskan bahwa kemampuan menulis sangat membantu siswa supaya memperlus pikiran, memperdalam pikiran, daya tangkap, mencegah masalah yang dihadapi dan menyusun pengalaman. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling utama dan wajib dimiliki oleh seluruh siswa. Penulisan karangan deskripsi salah satu bentuk tulisan kreatif dan mudah supaya dikemukakan oleh kalangan siswa.²⁹

Sedangkan Menurut Naki, menjelaskan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi adalah keterampilan yang memiliki cara penyusunan teks deskripsi dalam bentuk tulisan yang saling berhubungan pada suatu objek dalam berbentuk deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi menjadikan siswa supaya berpikir yang

²⁸ Amrolani dan Nur Nisai Muslihah “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Imajinasi Siswa Kelas IV SD Negeri 51 Lubuklinggau” 3 (n.d.), hal 5.

²⁹ Fitri Jayanti dan Fachrurazi “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak” dalam *Jurnal Kependidikan*, 6 no. 2 (2020), hal 332.

luas dan menjadikan siswa lebih kritis serta kreatif dalam hal menulis deskripsi.³⁰

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan kecakapan seseorang dalam mengungkapkan ide, pengetahuan dan perasaan secara rasional dengan cara menuliskan dalam bentuk menggambarkan atau menyajikan suatu objek secara detail sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat, merasakan, mendengar, mencicipi, mencium langsung objek yang telah digambar oleh penulis melalui tulisannya tersebut.

2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Adapun ciri-ciri karangan yang baik menurut Keraf dalam buku pengembangan model pembelajaran menulis deskripsi. Penulis deskripsi dituntut mampu dalam menetapkan urutan yang paling baik dalam menampilkan tulisan sehingga lebih detail. Berikut adalah ciri-ciri karangan deskripsi yang baik, yaitu:³¹

- a. Berisikan tentang perincian sehingga objek dapat terpandang di depan mata.
- b. Menimbulkan kesan dan daya imajinasi pembaca.
- c. Dapat memberikan penjelasan yang menarik orang lain atau pembaca.

³⁰ Ratih Arum Nasiti, Eny Setyowati dan Vit Ardhyantama “Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pendidikan Guru Sekolah Dasar , STKIP PGRI Pacitan” 13 (2021), hal 189.

³¹ Mohammad Siddik “Ciri-Ciri Karangan Deskripsi” di *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi* (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018), hal 34.

- d. Menyampaikan sifat dan wujud yang dapat ditemukan di dalam objek yang diamati.
- e. Menggunakan bahasa yang hidup, kuat dan bersemangat serta konkret.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Alkhaidah dalam buku keterampilan menulis mengatakan bahwa karangan deskripsi memiliki tiga unsur ciri-ciri diantaranya:³²

- a. Penulis dapat memindahkan sebuah kesannya, hasil pengamatan dan perasaannya kepada pembaca.
- b. Menggambarkan sifat, ciri, dan seraf rincian wujud yang terdapat pada objek yang akan dituliskan.
- c. Sesuatu yang dideskripsikan tidak terbatas oleh apa yang dilihat, dengar, raba tetapi dapat dirasakan hati dan pikiran.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi merupakan suatu karangan yang berisi perincian sebuah objek dan dapat menimbulkan pesan serta kesan bagi pembaca, menarik minat pembaca, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta pembaca seolah-olah mengalami langsung seperti objek yang dideskripsikan.

³² Dalman "Karangan Deskripsi" di *Keterampilan Menulis* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016),hal 95.

Teks deskripsi dengan menggambarkan suatu objek berupa tempat, benda dan ruang.

c. Teks Deskripsi Objektif

Teks deskripsi objektif yaitu teks deskripsi yang menggambarkan objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca bisa membayangkan keadaan tersebut tanpa opini dari penulis.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwa jenis-jenis teks deskripsi terdiri dari deskripsi subjektif, deskripsi spasial, dan deskripsi objektif. Dalam penulisan teks deskripsi dapat menggunakan tiga jenis teks tersebut. Siswa dapat mengungkapkan ide untuk ditulis menjadi teks deskripsi.

4. Tujuan Menulis Karangan Deskripsi

Menulis merupakan keterampilan yang sulit supaya dapat dipelajari dan jarang digunakan sebagai percakapan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru mampu dalam mengajarkan keterampilan menulis dan guru harus mengetahui secara jelas tentang maksud serta tujuan pembelajaran. Menurut Masden, menyatakan bahwa menulis menggunakan macam-macam tujuan diantaranya:

- a. Menulis dapat memperkuat adanya struktur gramatikal, idiom, dan kosakata materi pembelajaran yang telah disampaikan pada siswa.
- b. Siswa berekesempatan menggunakan bahasa yang efektif dan luas.

- c. Siswa melakukan kegiatan menulis supaya berusaha mengemukakan apa yang ada di dalam pikirannya ke dalam tulisan sehingga menemukan sesuatu yang baru atau menyatakan gagasan baru.
- d. Siswa menemukan kebutuhan nyata supaya mendapatkan kata dan kalimat-kalimat yang benar.³⁵

Menurut Tarigan, berpendapat bahwa tujuan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah keterampilan untuk mengajak para pembaca supaya menikmati, merasakan, memahami dengan sebaiknya beberapa objek (sasaran, maksud dan tujuan), aktivitas, seseorang atau suasana hati yang telah dialami pada seseorang yang sedang menulis. Tujuan umum yang tersirat dalam wacana tersebut adalah penulis mengungkapkan lebih dekat kepada pembaca, sehingga terungkap kesan penulisan dalam mengamati dan merasakan suatu objek seperti apa yang dialami oleh penulis.³⁶

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dalam penulisan teks deskripsi untuk menarik pembaca dalam mengamati merasakan suatu kejadian atau objek seperti apa yang dialami oleh penulis.

³⁵ Sukirman "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah," dalam *Jurnal Konsepsi*, 9 no. 2 (2020), hal 8.

³⁶ Hajratul Aswat "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar," dalam *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* (2019), hal 11.

c. Pengumpulan bahan.

Pada pemilihan bahan untuk membatasi topik kita sebaiknya sudah memperkirakan kemungkinan dalam mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik penulisan, maka kita telah memusatkan perhatian serta mengumpulkan bahan yang khusus pula.

d. Membuat kerangka karangan.

Dalam pembuatan karangan sebelumnya kita harus menyusun suatu kerangka karangan. Penyusunan tersebut salah satu cara supaya menghasilkan rangkaian yang jelas dan terstruktur dan teratur dari karangan yang akan ditulis.

e. Mengembangkan karangan.

Setelah menyusun kerangka karangan langkah berikutnya adalah mengembangkan kerangka karangan menjadi suatu karangan yang utuh.

f. Merefleksi karangan.

Langkah terakhir dalam menulis karangan deskripsi adalah merefleksi yang dilakukan secara menyeluruh mengenai ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah menulis karangan deskripsi harus dilakukan secara berurutan sehingga dapat mempermudah siswa untuk menulis karangan tersebut. Kegiatan diawali dengan menentukan tema, menetapkan tujuan penulisan, pengumpulan topik, pembuatan

Sri Wulan Anggraeni dan Putri Indah Wardhana.⁴⁶ Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh dari media video tayangan Si Bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Cikampek Barat 1 Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif eksperimen. Pada penelitian ini menunjukkan rata-rata hasil dari *pretest* kemampuan menulis karangan deskripsi 69,29 dan rata-rata hasil *posttest* 81,23. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media pembelajaran tayangan Si Bolang terhadap kemampuan menulis deskripsi di kelas V SDN Cikampek Barat 1 dan pada proses pembelajaran menggunakan video tayangan Si Bolang suasana pembelajaran lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan konsepnya sesuai apa yang telah diamati. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti ini. Persamaannya terletak pada media video tayangan Si Bolang, metode penelitian quasi eksperimen dengan model *one group pretest-posttest design*. Sedangkan perbedaannya, yakni Peneliti sebelumnya menggunakan variabel dependen sampel penelitian dan tempat penelitian.

⁴⁶ Prawiyogi, Anggraeni, dan Wardhana, "Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar."

2. “Penggunaan Media video 360° Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV” oleh Wildan dan Dian.⁴⁷

Tujuan penelitiannya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui media video 360° pada siswa kelas IV SDN Sukamenak Indah. Metode penelitian menggunakan kuantitatif eksperimen dengan desain Pre Eksperimen tipe *One Group Pretest-Posttest*. Hasil *pretest* menunjukkan 1 siswa dengan presentase 5% berada pada kategori sangat tinggi, 6 siswa dengan persentase 30% berada di kategori tinggi, 12 orang siswa dengan persentase 60% pada kategori sedang, dan 1 siswa dengan persentase 5% di kategori rendah. Hasil *posttest* diperoleh nilai yang signifikan sebesar 0,000 dengan *asympt sig* sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya gunakan. Persamaannya yaitu pada variabel Y, sampel penelitian dan metode penelitian. Namun, perbedaannya variabel independen peneliti menggunakan media video 360o dan peniliti yang saya lakukan menggunakan media video tayangan Si Bolang.

3. “Hubungan Kebiasaan Menonton Acara Si Bocah Petualangan Trans TV Dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP PAB 3 Sentis Tahun Pembelajaran 2017/2018” oleh Elis

⁴⁷ Wildan dan Indihadi, “Penggunaan Media Video 360° Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV.”

Anugrah.⁴⁸ Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kebiasaan menonton Si Bocah Petualangan, mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi, dan mengetahui hubungan antara kebiasaan menonton acara si Bocah Petualangan dengan kemampuan menulis teks deskripsi. Hasil dari penelitian yaitu t_{hitung} 8,245 sebesar taraf signifikan 0,05 dan dengan ketentuan t_{tabel} 1,995 yang artinya bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menonton tayangan Si Bolang dengan kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa Kelas VII SMP PAB 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017-2018. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang saya gunakan. Persamaannya menggunakan variabel Y yaitu kemampuan menulis teks deskripsi dan metode penelitian menggunakan kuantitatif. Perbedaanya yaitu sampel dan objek penelitian.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁸ Elis Anugrah, *Hubungan Kebiasaan Menonton Acara Si Bocah Petualang Trans Tv Dengan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas Vii Smp Pab 3 Saentis Tahun Pembelajaran 2017/2018"* dalam *Skripsi* (Medan, 2018).

Media video tayangan Si Bolang merupakan tayangan yang dapat memberikan sajian dalam bentuk video dokumenter untuk mengenal budaya dan lingkungan yang ada di negara Indonesia. Tujuan dari penggunaan media video tayangan Si Bolang yaitu untuk merangsang, melatih dan motivasi siswa dalam mendeskripsikan serta menulis kedalam bentuk cerita dari tayangan video Si Bolang.

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah kecakapan seseorang dalam mengungkapkan ide, pengetahuan dan perasaan secara rasional dengan cara menuliskan dalam menggambarkan atau menyajikan suatu objek secara detail sehingga pembaca atau pendengar seolah-olah melihat, merasakan, mendengar, mencicipi, mencium langsung objek yang telah digambar oleh penulis melalui tulisannya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa tujuan utama dilakukan supaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa terhadap suatu video tayangan Si Bolang secara individual. Dengan adanya media tersebut siswa tidak akan bosan dalam proses kegiatan pembelajaran dan menghasilkan nilai yang lebih baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum

didasarkan pada bukti fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis dapat disimpulkan bahwa sebagai jawaban teoritis rumusan masalah penelitian dan belum terjawab secara empirik.⁴⁹

Hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

H_0 = Tidak adanya pengaruh penggunaan media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.

H_1 = Adanya pengaruh penggunaan media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁹ Sgugiyono “Landasan Teori, Kerangka Berfikir, Dan Pengajuan Hipotesis” di *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,CV, 2013),hal 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan paduan bagi peneliti yang berisi prosedur dan teknik perencanaan penelitian, termasuk dalam membuat strategi yang akan ditempuh sehingga mencapai tujuan penelitian. Melalui desain penelitian untuk menentukan tipe penelitian yang akan digunakan sebagai pendekatan proses penelitian.⁵⁰ Ditinjau dari permasalahan yang ada peneliti menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini hanya memiliki kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

Peneliti mengambil kelas eksperimen saja dikarenakan adanya keterbatasan jumlah pengawasan dalam melakukan eksperimen terhadap siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan pretest dan posttest dengan harapan perlakuan dapat lebih akurat karena dapat membandingkan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Menurut Cranmer, mengemukakan pendapat bahwa desain ini merupakan jenis desain penelitian yang paling sering digunakan oleh peneliti dalam menentukan perlakuan. Desain penelitian ini memiliki dua ciri. *Pertama*, penggunaan satu kelompok dengan menunjukkan bahwa semua siswa bagian dari satu siswa yang diberikan perlakuan dan

⁵⁰ Muhammad Darwin, " *Proses Penelitian, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* " (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, 2021), hal 58.

ini guru dapat menentukan cara menyampaikan materi pelajaran yang akan ditempuhnya nanti.

2. Perlakuan

Dengan mengetahui hasil *pretest* maka guru akan melakukan perlakuan pada proses pembelajaran. Perlakuan memiliki tujuan supaya dapat meningkatkan kualitas pemahaman pada siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru. Perlakuan pada penelitian ini adalah menggunakan media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Kegiatan pembelajaran di kelas peneliti menyampaikan materi tentang menulis karangan deskripsi dengan video tayangan Si Bolang berbantuan LCD. Video tersebut ditayangkan melalui LCD, kemudian peneliti menentukan topik penulisan karangan. Siswa dan peneliti membuat kesepakatan tentang prosedur penulisan berupa batasan kalimat dan waktu pengerjaan. Peneliti meminta kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang video tayangan Si Bolang. Selanjutnya, rangkuman tersebut berisikan sesuai dengan kerangka karangan deskripsi. Dari kerangka tersebut, siswa dapat mengembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi yang sesuai dengan tayangan yang telah di tampilkan oleh peneliti. Dengan adanya perlakuan terhadap materi peneliti berharap hasil belajar siswa lebih efektif.

3. Posttest

Memberikan *posttest* kepada siswa untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan dilakukan. *Posttest* berisikan pertanyaan yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran. Pemberian *posttest* merupakan evaluasi akhir saat materi yang telah disampaikan pada hari itu dengan maksud apakah murid sudah mengerti dan memahami materi yang baru saja disampaikan. Manfaat diberlakukannya *posttest* untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai siswa setelah berakhirnya proses pembelajaran. Peneliti membandingkan hasil *posttest* dengan *pretest* sehingga dapat diketahui pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan.

Desain penelitian ini, peneliti akan memberikan perlakuan dan kondisi kegiatan pembelajaran yang berbeda. Langkah awal pembelajaran siswa diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kondisi awal siswa. Selanjutnya, melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan perlakuan menggunakan media video tayangan Si Bolang. Langkah terakhir peneliti memberikan soal *posttest* untuk melihat hasil perlakuan menggunakan media video tayangan Si Bolang.

Hasil penilaian dari kelompok eksperimen kemudian dianalisis. Sehingga, menunjukkan hasil *posttest* dari kelompok belajar eksperimen dapat dibuktikan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi setelah menggunakan media video tayangan Si Bolang lebih tinggi dari

keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media video tayangan Si Bolang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di MI Ishlahul Ummah Pranti yang beralamat JL. KH Hasbullah, Pranti di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo Tahun Ajaran 2022-2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Secara umum populasi dan sampel tidak dapat dipisahkan karena saling keterkaitan antara satu sama lainnya. Menurut Sugiyono, populasi merupakan luas keseluruhan pada wilayah yang digeneralisasi terdapat beberapa objek atau subjek dan memiliki kuantitas, kualitas serta karakteristik tertentu sesuai dengan apa yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan penarikan kesimpulan⁵².

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo yang berjumlah 23 orang.

⁵² Darwin "Populasi dan Sampel", hal 65.

tes.⁵⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes non-objektif (uraian) dalam membuat karangan deskripsi. Dimana peneliti memberikan tampilan video tayangan melalui LCD dan siswa diberikan lembar kerja untuk menuliskan karangan teks deksripsi mengenai gambar tersebut. Pada penulisan siswa diharapkan memberi judul, alur cerita sesuai dengan video tayangan Si Bolang.

Hasil dari tes tersebut digunakan untuk menguji hipotesis. Soal yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pretest* dan *postesst* yang diberikan kepada 22 siswa kelas IV MI Islahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo sebagai kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Penilaian dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dilihat pada contoh indikator instrument penilaian sebagai berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁷ Bambang Sigit Widodo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Eiga Media, 2021, hal 288).

mengukur apa yang seharusnya akan diukur. Validitas pada penelitian berakar pada pandangan empirisme yang menekankan bukti pada objektivitas, kebenaran, dedukasi, nalar, fakta dan data numerik. Instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya dengan instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.⁵⁸

Validitas ini dilakukan dengan meminta pendapat serta persetujuan dari ahli dosen UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Nasrul Fuad Erfansyah, M.Pd. adapun kriteria validasi isi meliputi beberapa aspek diantaranya :

- a. Aspek materi
 - 1) Butir soal sesuai dengan indikator.
 - 2) Soal sesuai dengan materi dan tujuan.
- b. Aspek konstruksi
 - 1) Rumusan kalimat soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban .
 - 2) Ada petunjuk yang jelas tentang mengerjakan soal.
- c. Aspek Bahasa
 - 1) Aspek soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
 - 2) Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.
 - 3) Tidak menggunakan menggunakan bahasa setempat / daerah.

⁵⁸ Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reabilitas Penelitian* (Mitra Wacana Medika, 2018).

mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.

H_1 = Adanya pengaruh penggunaan media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo

Berdasarkan kaidah pengujian signifikan :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media video tayangan Si Bolang berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan media video tayangan Si Bolang tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ishlahul Ummah pada hari Kamis 17 Maret 2023 sampai Senin 20 Maret 2023. MI Ishlahul Ummah merupakan salah satu sekolah swasta di Kabupaten Sidoarjo yang dibawah naungan departemen keagamaan. MI Ishlahul Ummah Kabupaten Sidoarjo ini tempatnya dijalan JL. KH Hasbullah, Kec. Pranti, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan penelitian pada siswa kelas IV yang memiliki jumlah 23 siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Desain penelitian *One Group Pretest – Posttest desaign*. Sebelum kegiatan pembelajaran peneliti membuat RPP terlebih dahulu. Peneliti melakukan rangkaian pembelajaran sesuai langkah-langkah yang terstruktur dalam RPP.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila kegiatan pembelajaran tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang memiliki target. Tercapainya tujuan pembelajaran dilihat dari proses kegiatan pembelajaran secara langsung. Pengaruh tidaknya sebuah media diterapkan pembelajaran dapat dilihat dari hasil *pretest* (sebelum menggunakan media video tayangan Si Bolang) dengan hasil *posttest* (setelah menggunakan media video tayangan Si Bolang)

Peneliti menggunakan variabel independen media video tayangan Si Bolang dijadikan sebagai perlakuan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel dependen yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishalahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis karangan deskripsi hasil *pretest* dan *posttest* maka dilakukan uji hipotesis.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada penelitian keterampilan menulis karangan deskripsi melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa tes uraian. Ada beberapa hal yang harus disiapkan peneliti, diantaranya: menentukan sampel penelitian, menyiapkan perangkat pembelajaran, menentukan instrument tes dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian. Data tersebut dijelaskan secara deskriptif sebagai berikut :

a. Hasil Nilai Pretest

Nilai pretest merupakan nilai yang diambil sebelum siswa diberi tayangan video dalam melatih keterampilan menulis karangan siswa. Hasil nilai pretest sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif *Pretest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil Pretest	23	50	85	66,87	9,387
Valid N (listwise)	23				

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 66,87, dengan nilai minimal sebesar 50, nilai maksimal sebesar 85 dan Std. Deviation nya sebesar 9,387.

Tabel 4. 3 Distribusi Skor Pretest

Interval	Frekuensi	Presentase
50-59	4	17%
60-69	8	35%
70-79	9	39%
80-89	2	9%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan tabel diatas yaitu data nilai interval *pretest* dapat diketahui nilai 50-59 dengan frekuensi 4 dan presentase 17%, nilai 60-69 dengan nilai frekuensi 8 dan presentase 35%, dan nilai 70-79 dengan frekuensi 9 dan presentase 39%, nilai 80-89 dengan nilai frekuensi sebanyak 2 dan presentase 9%.

Berdasarkan tabel distribusi skor *pretest* dapat digambarkan melalui diagram di bawah ini :

siswa 23 yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75, artinya siswa kurang mampu memahami tentang keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sidoarjo melalui hasil *posttest*

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu pretest, perlakuan dan posttest. Sebelum siswa diberikan posttest, maka siswa terlebih dahulu diberikan perlakuan. Pada proses perlakuan peneliti menampilkan tayangan video Si Bolang supaya siswa dapat memahami materi yang diajarkan.

Pengimplementasian kegiatan pembelajaran menggunakan media video tayangan Si Bolang dapat dikatakan berhasil dengan ditunjukkan hasil keterampilan menulis yang rata-rata siswa sebesar 79,61 diatas KKM yaitu 75. Berdasarkan nilai *posttest* siswa yang mendapat nilai diatas KKM berjumlah 19 siswa. Dari nilai *posttest* siswa terdapat nilai minimal sebesar 70 dan nilai maksimal 95.

Data nilai keterampilan menulis karangan deskripsi ditampilkan pada diagram batang. Batang diagram naik dari *pretest* ke *posttest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media tayangan video Si Bolang.

Menurut Hajratul Aswat, keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan sebuah kegiatan menulis sebuah karya yang dilakukan berdasarkan pikiran, ide, dan emosi untuk menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, serta informasi yang disampaikan melalui bahasa tulisan, yang dapat dipahami oleh seseorang yang membacanya.⁶⁴

3. Pengaruh media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati suatu hal yang menjadi pokok bahasan yaitu Pengaruh media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.

Dalam pembahasan tentang pengaruh media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah semua uji dilakukan baru pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak pada media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi.

Menurut Anggy Giri Prawiyogi, proses pembelajaran menggunakan media video tayangan Si Bolang lebih menyenangkan, lebih interaktif dan memudahkan siswa dalam menuangkan ide dan

⁶⁴ Aswat et al., "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar."

konsepnya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dalam menulis deskripsi.⁶⁵

Berdasarkan hasil pengujian statistic, uji hipotesis untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak anantara variabel dependen (X) media video tayangan Si Bolang terhadap variabel independen (Y) keterampilan menulis karangan deskripsi, adapun hasil uji hipotesis menggunakan statistic adapun nilai diperoleh nilai probabilitas Sig (2-tailed) lebih kecil dari pada derajat signifikan ($0,000 < 0,05$), H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat Pengaruh antara media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁵ Prawiyogi, Anggraeni, and Wardhana, "Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Sekolah Dasar."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis terhadap data tentang pengaruh media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sidoarjo, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa diambil dari nilai *pretest* dan *posttest*. Pada tahapan awal siswa diberikan soal *pretest* sebelum perlakuan dengan media video tayangan Si Bolang. Hasil rata-rata *pretest* siswa sebesar 66,8 yang artinya tidak memenuhi nilai kriteria kuantitas minimum (KKM) yaitu 75. Berdasarkan dari hasil nilai *pretest* siswa dalam penelitian ini dikatakan rendah, yang artinya nilai siswa masih banyak yang tidak memenuhi KKM.
2. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa setelah diberikan perlakuan dengan media video tayangan Si bolang menghasilkan rata-rata sebesar 80,65. Perbedaan nilai rata-rata yang tidak terlalu besar antara *pretest* maupun *posttest* menunjukkan hasil peningkatan nilai diatas KKM 75 setelah diberikan perlakuan.
3. Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* diperoleh sebuah pengaruh media video tayangan Si Bolang terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sedati Sidoarjo, menunjukkan bahwa signifikan diperoleh nilai probabilitas Sig (2-

tailed) lebih kecil dari pada derajat signifikan ($0,000 < 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Implikasi

Implikasi yang didapat berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Video Tayangan Si Bolang Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Ishlahul Ummah Pranti Sidoarjo”, sebagai berikut :

1. Penggunaan media video tayangan Si Bolang memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia. Adanya pengaruh dalam penggunaan media video tayangan Si Bolang tersebut dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bagi siswa.
2. Hasil penelitian dapat menjadi sebuah koreksi bagi para guru untuk dapat mengembangkan media pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang berinovasi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian media pembelajaran video tayangan Si Bolang dilakukan hanya diterapkan dalam waktu yang singkat. Karena peneliti diberikan kesempatan melakukan penelitian sesuai jadwal mata pelajaran. Ditambah dengan adanya kegiatan PTS dilakukan dua minggu penuh.

2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam menggunakan media video tayangan Si Bolang tentunya membutuhkan sarana prasarana penunjang seperti LCD proyektor, screen proyektor dan sound. Sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah masih terbatas. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala dalam proses penelitian. kegiatan pembelajaran menayangkan video ulang mempermudah siswa memahami cerita dari video tersebut.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan masih terdapat adanya kekeliruan pada penelitian ini. Namun, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, oleh karena itu, saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah untuk mulai memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah supaya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru tetap memberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran lebih berinovasi. Dengan harapan siswa tidak merasa bosan pada saat kegiatan pembelajaran. Hadirnya media

pembelajaran yang menarik, sehingga siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dalam penggunaan media video tayangan Si Bolang dalam pembelajaran dapat membuat siswa mengenal lebih dekat kebudayaan, bahasa, kelestarian serta hidup rukun sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama, penelitian ini semoga menjadi penambah informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan dan hendaknya mengkaji dalam penggunaan media video tayangan Si Bolang berdasarkan teori-teori lain atau menambahkan variabel lain.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid, and Hamidulloh Ibd. "Media Audio Visual." In *Media Literasi*, 232–235. CV Pillar Nusantara, 2018.
- Alawia, Afifah. "Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Di Sekolah Dasar." *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School 2*, no. 2 (2019): 147–158.
- Allen, mike. *The sage encyclopedia of communication research methods*. Sage publications, 2017.
- Amrolani, Oleh, and Nur Nisai Muslihah. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Imajinasi Siswa Kelas IV SD Negeri 51 Lubuklinggau" 3 (n.d.): 1–15.
- Anugrah, elis. *Hubungan kebiasaan menonton acara si bocah petualang trans tv dengan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas vii smp pab 3 saentis tahun pembelajaran 2017/2018*. Medan, 2018.
- Aswat, Hajratul, Meri Basri, Muhammad Ismail Kaleppon, and Azwandi Sofian. "Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* (2019): 11.
- Budiastuti, Dyah. *Validitas Dan Reabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Medika, 2018.
- Dalman. "Karangan Deskripsi." In *Keterampilan Menulis*, 94–95. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Darwin, muhammad, marianne reynelda mamondol, Salman alparis sormin, Yuliana nurhayati, and Hardi tambunan. *Proses penelitian. Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. Jawa barat: media sains indonesia, 2021.
- Dilla, fadhillah. "bentuk karangan (deskripsi, eksposisi, dan persuasi)." In *aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi Kelas Tinggi*, 74. Jawa barat: cv

- Rohani. "Diktat Media Pembelajaran." *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (2019): 1–95.
- Santoso, Singgih. "Validitas Dan Reabilitas." In *Menguasai SPSS 25*, 200, 2019.
- Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartina Sari, and SW Winarsi. "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1910–1917.
- Sugiyono. "Landasan Teori, Kerangka Berfikir, Dan Pengajuan Hipotesis." In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 64. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Siddik, Mohammad. "Ciri-Ciri Karangan Deskripsi." In *Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Deskripsi*, 34. Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018.
- Sigit Widodo, Bambang. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Eiga Media, 2021.
- Solifah, Puji, Singgih Adhi Prasetya, and Fine Reffiane. "Program TV Bocah Petualang Tema Pegunungan Sebagai Pemantik Kreativitas Berkarya Anak." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 4, no. 3 (2020): 472.
- Sugiyono. "Analisis Data." In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Da R&D*, 148. Bandung: Alfabeta, CV, 2015.
- Sukiman. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual." In *Pengembangan Media Pembelajaran*, 115–157. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Sukirman. "Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah." *Jurnal Konsepsi* 9, no. 2 (2020): 1–10.
- Susilowati, Endang. "Buku Pintar Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas Viic Smp Negeri 1 Wonomerto." *JIRA: Jurnal*

